

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA FEB UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN UNTUK BERWIRAUSAHA DENGAN SISTEM PENJUALAN PRE-ORDER

Ruki Bima Prayuda¹, Uston Nawawi²

ruki.prayuda@mhs.unsoed.ac.id¹, uston.nawawi@mhs.unsoed.ac.id²

Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Di era modern, mahasiswa dituntut tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga mampu mengembangkan potensi kewirausahaan sebagai bekal menghadapi persaingan kerja dan kehidupan sosial yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman dalam memilih sistem penjualan pre-order (PO) sebagai strategi dalam berwirausaha. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dengan penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang memenuhi kriteria tertentu, seperti memiliki usaha dan terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti dukungan lingkungan sosial, peran kampus, media sosial, serta akses teknologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha dengan sistem PO. Sementara itu, faktor internal seperti motivasi pribadi dan kemampuan manajerial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Temuan ini menegaskan pentingnya ekosistem pendukung di sekitar mahasiswa dalam mendorong lahirnya wirausaha muda yang adaptif dan efisien melalui metode penjualan yang relevan dengan kondisi mahasiswa.

Kata Kunci: Wirausaha, Mahasiswa, Sistem Pre-Order, Faktor Internal, Faktor Eksternal.

PENDAHULUAN

Mahasiswa pada era sekarang tidak hanya dituntut untuk unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan sosial yang semakin kompleks. Dalam situasi inilah, wirausaha menjadi salah satu jalur alternatif yang mulai banyak dilirik oleh mahasiswa. Wirausaha tidak hanya memberi peluang untuk kemandirian finansial, namun juga menjadi wadah pengembangan kreativitas, inovasi, serta keterampilan manajerial.

Salah satu bentuk wirausaha yang cukup diminati oleh mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), adalah usaha yang dijalankan secara mandiri dalam skala kecil. Menariknya, banyak di antara usaha tersebut menggunakan sistem pre-order (PO), yaitu metode penjualan di mana konsumen melakukan pemesanan terlebih dahulu sebelum produk diproduksi. Sistem ini dipandang sesuai dengan situasi mahasiswa yang umumnya memiliki keterbatasan waktu, modal, dan sumber daya, karena memberikan fleksibilitas yang tinggi serta menekan potensi kerugian.

Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti lebih dalam, khususnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memulai usaha dengan sistem pre-order. Beragam kemungkinan dapat menjadi pendorong, seperti motivasi ekonomi, pengaruh lingkungan sosial, tren yang berkembang di media sosial, maupun kemudahan akses terhadap teknologi digital. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi landasan penting bagi dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa hal berikut:

- Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa FEB Universitas Jenderal Soedirman dalam berwirausaha.

- Alasan mahasiswa memilih sistem penjualan pre-order dalam menjalankan usahanya.
- Peran faktor internal dan eksternal dalam membentuk keputusan berwirausaha mahasiswa.

Manfaat dari penelitian ini yaitu: Manfaat teoritis, menambah referensi ilmiah mengenai kewirausahaan mahasiswa dan penerapan sistem PO dalam bisnis. Manfaat praktis, memberikan masukan kepada mahasiswa yang ingin memulai usaha, serta membantu pihak kampus dalam mendukung kegiatan kewirausahaan mahasiswa.

Menurut Bygrave dan Hofer (1991), kewirausahaan adalah proses yang melibatkan persepsi dan penciptaan peluang bisnis baru, serta membangun organisasi untuk mengeksploitasi peluang tersebut. Jadi kewirausahaan adalah sebuah proses untuk menciptakan bisnis dan membangun perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang banyak. Menurut Untoro (2011), kewirausahaan merupakan keberanian individu dalam mengambil langkah strategis guna menciptakan usaha dengan memanfaatkan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri. Dalam hal ini Drs Joko Untoro menerangkan bahwa kewirausahaan adalah seseorang yang berani dan memanfaatkan seluruh kemampuan yang dimilikinya baik modal materil maupun keahliannya untuk mencapai manfaat bagi diri sendiri dan orang-orang disekitarnya. Kesimpulannya kewirausahaan adalah sebuah aksi yang memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya agar mencapai tujuan ekonominya baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Kegiatan wirausaha bisa dengan berjualan ataupun dengan jasa, dalam hal ini mahasiswa berwirausaha dengan kemampuannya dan modalnya masing-masing salah satu contohnya adalah dengan berjualan makanan dengan sistem pre-order.

Sistem pre-order merupakan metode penjualan di mana konsumen melakukan pemesanan dan pembayaran di awal sebelum barang diproduksi atau tersedia secara fisik. Pendekatan ini memungkinkan penjual mengelola persediaan dan produksi berdasarkan jumlah pesanan yang masuk, sehingga mengurangi risiko kerugian akibat produk tidak terjual (Kotler & Keller, 2016). Model ini banyak digunakan oleh mahasiswa karena lebih hemat modal, mengurangi risiko rugi, dan lebih mudah dikontrol dari segi waktu. Mahasiswa biasanya memasarkan produknya yang berupa camilan atau makanan terlebih dahulu dan produknya akan siap di akhir pekannya. Dengan ini mahasiswa tidak perlu khawatir akan produk yang tidak laku karena mahasiswa akan memproduksi atau memesan barang tersebut sesuai dengan apa yang sudah dipesan.

Secara konseptual, perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh dua kategori utama, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup hak kepemilikan (property right), kompetensi atau kemampuan individu (ability/competency), serta insentif yang diperoleh (incentive). Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan kondisi lingkungan (environment) yang mempengaruhi individu. Menurut pandangan Ibnu Soedjoho dalam Suryana (2006), dimensi afektif yang meliputi sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi sangat dipengaruhi oleh konteks lingkungan. Oleh karena itu, aspek afektif dan kognitif menjadi bagian integral dalam kerangka kemampuan kewirausahaan. Dengan demikian, kemampuan kewirausahaan dapat dipahami sebagai fungsi dari perilaku inovatif, kreativitas, kerja keras, serta keberanian dalam menghadapi risiko untuk meraih dan mengelola peluang yang ada.

Penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa keputusan mahasiswa untuk memulai usaha dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling

berinteraksi. Selain itu, efisiensi sistem pre-order (PO) sebagai metode penjualan dianggap relevan dalam berbagai jenis usaha yang dijalankan mahasiswa, karena mampu mengakomodasi keterbatasan waktu, modal, dan sumber daya yang mereka miliki.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Arikunto (2019). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam hal ini metode kuantitatif deskriptif adalah suatu riset yang bentuk deskripsinya berupa angka, numerik.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa universitas Jenderal Soedirman fakultas Ekonomi dan Bisnis. Teknik pengambilan sampel yang kami pakai yaitu purposive sampling. Menurut Sugiyono (2010) Purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan ini yang mahasiswa yang kami pilih sebagai sampel yaitu: mahasiswa aktif FEB Unsoed, memiliki usaha di bidang apapun, mahasiswa yang mengikuti ukm atau organisasi di bidang wirausaha, dan mahasiswa yang pernah melakukan sistem penjualan PO.

Data dikumpulkan melalui kuesioner online (google form) dengan skala Likert 1-5. Skala Likert, atau Likert scale, mengacu pada rangkaian pilihan jawaban yang memungkinkan responden mengekspresikan perasaan atau pandangan mereka dalam rentang tertentu. Biasanya, skala ini menggunakan lima hingga tujuh poin yang terstruktur mulai dari sangat negatif hingga sangat positif, sehingga memberikan gambaran yang lebih nuansa tentang respons seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan tertentu (Riduwan, 2015). Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu sebelum disebarkan secara luas (spss).

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas (internal dan eksternal) terhadap variabel terikat (keputusan berwirausaha). Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS atau alat statistik serupa.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh signifikan dari faktor internal dan eksternal terhadap keputusan mahasiswa dalam berwirausaha dengan sistem PO.
- H1: Terdapat pengaruh signifikan dari faktor internal terhadap keputusan mahasiswa dalam berwirausaha dengan sistem PO.
- H2: Terdapat pengaruh signifikan dari faktor eksternal terhadap keputusan mahasiswa dalam berwirausaha dengan sistem PO.
- H3: Terdapat pengaruh signifikan dari faktor internal dan eksternal terhadap keputusan mahasiswa dalam berwirausaha dengan sistem PO.

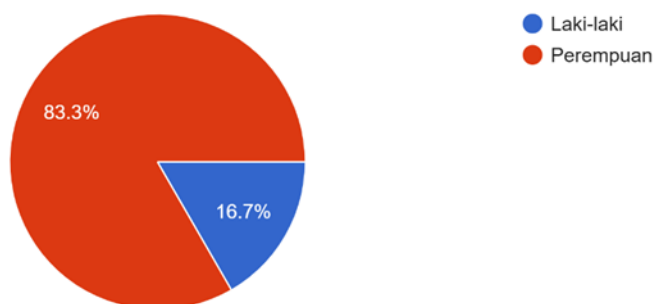
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuisisioner

Dalam penelitian ini kami menggunakan google forms untuk membuat kuisisioner, dan melakukan penyebaran link kuisisioner menggunakan platform media sosial WhatsApp. Dalam penelitian ini kami mendapatkan 30 responden, 25 adalah perempuan dan sisa 5 responden lainnya laki-laki.

Jenis kelamin

30 responses



Dalam penelitian ini mayoritas responden adalah dari prodi Pendidikan Ekonomi, beberapa responden lainnya ada dari prodi Manajemen, Ekonomi Pembangunan dan Akuntansi. Kuisisioner ini diisi oleh dua angkatan termuda yaitu Angkatan tahun 2024 dan 2023. Mayoritas responden berwirausaha di bidang kuliner, dan lainnya adalah seperti berwirausaha dalam organisasi (divisi kewirausahaan), pakaian, bucket bunga hingga jasa.

Faktor Independent dan Dependen

Dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed). Terdapat dua faktor independent dalam penelitian ini, yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah motivasi, kemampuan mengatur waktu, kepercayaan diri, pengelolaan modal, dan komunikasi. Faktor eksternal yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu lingkungan keluarga dan teman, dosen dan pihak kampus, media sosial, organisasi mahasiswa, akses terhadap teknologi, contoh mahasiswa sukses dari wirausaha di lingkungan kampus, dan inspirasi dan masukan dari orang di sekitar. Faktor dependen dari penelitian ini yaitu keputusan mahasiswa untuk berwirausaha menggunakan sistem PO.

Analisis Faktor Internal

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor-faktor internal yang di uji seperti, motivasi, kemampuan mengatur waktu, kepercayaan diri, pengelolaan modal, dan komunikasi. Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam keputusan mahasiswa berwirausaha menggunakan sistem PO. Bisa dilihat pada tabel berikut.

Correlations

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1
------	------	------	------	------	------	------	------	----

Pearson Correlation	1	,149	-,047	,045	,481**	,064	,248	-,051	,592**
Sig. (2-tailed)		,433	,805	,815	,007	,738	,186	,788	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,149	1	,123	-,117	-,105	,111	,198	,245	,431*
Sig. (2-tailed)	,433		,517	,538	,582	,559	,295	,192	,017
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-,047	,123	1	,086	-,232	,185	-,063	-,066	,318
Sig. (2-tailed)	,805	,517		,650	,217	,329	,743	,730	,087
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,045	-,117	,086	1	,029	,351	-,139	,000	,381*
Sig. (2-tailed)	,815	,538	,650		,878	,057	,465	1,000	,038
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,481**	-,105	-,232	,029	1	-,209	,071	-,252	,284
Sig. (2-tailed)	,007	,582	,217	,878		,267	,709	,179	,128
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,064	,111	,185	,351	-,209	1	,508**	,089	,558**
Sig. (2-tailed)	,738	,559	,329	,057	,267		,004	,640	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,248	,198	-,063	-,139	,071	,508**	1	,158	,523**
Sig. (2-tailed)	,186	,295	,743	,465	,709	,004		,403	,003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Pearson Correlation	-,051	,245	-,066	,000	-,252	,089	,158	1	,317
Sig. (2-tailed)	,788	,192	,730	1,000	,179	,640	,403		,088
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,592**	,431*	,318	,381*	,284	,558**	,523**	,317	1
Sig. (2-tailed)	,001	,017	,087	,038	,128	,001	,003	,088	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

****.** *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

*****. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Pada tabel berikut ada beberapa faktur yang signifikan berpengaruh yaitu, motivasi, sistem PO yang efisien terhadap modal dan sistem PO yang memudahkan produksi dan persediaan produk.

Analisis Faktor Eksternal

Pada penelitian ini semua faktor eksternal yang di uji berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berwirausaha menggunakan sistem PO. Bisa dilihat pada tabel berikut.

Correlations

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2
x2.1 Pearson Correlation	1	,247	,491**	,082	,336	,417*	,257	,141	,535**
Sig. (2-tailed)		,188	,006	,665	,069	,022	,170	,457	,002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.2 Pearson Correlation	,247	1	,519**	,184	,270	,227	,497**	,438*	,660**
Sig. (2-tailed)	,188		,003	,330	,149	,228	,005	,015	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.3 Pearson Correlation	,491**	,519**	1	,172	,480**	,625**	,576**	,499**	,807**
Sig. (2-tailed)	,006	,003		,362	,007	,000	,001	,005	,000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.4 Pearson Correlation	,082	,184	,172	1	,106	-,038	,162	,393*	,492**
Sig. (2-tailed)	,665	,330	,362		,579	,843	,393	,032	,006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.5 Pearson Correlation	,336	,270	,480**	,106	1	,667**	,186	,303	,583**
Sig. (2-tailed)	,069	,149	,007	,579		,000	,324	,104	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.6 Pearson Correlation	,417*	,227	,625**	-,038	,667**	1	,269	,421*	,626**
Sig. (2-tailed)	,022	,228	,000	,843	,000		,151	,020	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.7 Pearson Correlation	,257	,497**	,576**	,162	,186	,269	1	,659**	,702**
Sig. (2-tailed)	,170	,005	,001	,393	,324	,151		,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.8 Pearson Correlation	,141	,438*	,499**	,393*	,303	,421*	,659**	1	,767**
Sig. (2-tailed)	,457	,015	,005	,032	,104	,020	,000		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2 Pearson Correlation	,535**	,660**	,807**	,492**	,583**	,626**	,702**	,767**	1
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,006	,001	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*****. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel berikut menunjukan bahwa semua faktor eksternal yang kami uji berpengaruh pada Keputusan mahasiswa berwirausaha menggunakan sistem PO. Beberapa

faktor tersebut adalah lingkungan keluarga dan pertemanan, dosen atau pihak kampus memberikan kegiatan yang mendukung mahasiswa dalam wirausaha, media sosial, organisasi mahasiswa, akses terhadap teknologi, sistem PO dapat menjual produk sesuai dengan minat pelanggan, contoh mahasiswa sukses dari wirausaha di lingkungan kampus, mendapat masukan atau inspirasi usaha dari orang disekitar.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini data diolah menggunakan alat statistik SPSS. Metode pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Uji T

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 ^a	,391	,346	2,34602

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Pada tabel uji t berikut menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap variabel y (dependen), yaitu keputusan mahasiswa berwirausaha dengan menggunakan sistem PO. Karena nilai t hitung > t tabel ($2,34602 > 2,101$).

T hitung dapat dari rumus yaitu:

- $T \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 18) = 2,101$

*Sampel 30

*Faktor independen 11

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95,564	2	47,782	8,682	,001 ^b
	Residual	148,603	27	5,504		
	Total	244,167	29			

a. Dependent Variable: Keputusan mahasiswa feb berwirausaha dengan sistem PO

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Pada tabel uji f berikut menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap variabel y (dependen), yaitu keputusan mahasiswa berwirausaha dengan menggunakan sistem PO. Karena nilai f hitung > f tabel ($8,682 > 3,34$).

F hitung dapat dari rumus yaitu:

- $F \text{ tabel} = f(k; n-k) = f(2; 28) = 3,34$

*Sampel 30

*Faktor variabel bebas

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,189	5,407		-,035	,972
	Faktor Internal	,625	,399	,251	1,566	,129
	Faktor Eksternal	,344	,112	,491	3,061	,005

a. *Dependent Variable:* Keputusan mahasiswa feb berwirausaha dengan sistem PO

Pada tabel hipotesis diatas menunjukan bahwa:

- H1: Faktor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berwirausaha menggunakan sistem PO. Karena signifikansi $0,129 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,566 < 2,101$.
- H2: Faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berwirausaha menggunakan sistem PO. Karena signifikansi $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,061 > 2,101$.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menunjukan bahwa keputusan mahasiswa yang berwirausaha mennggunakan sistem po lebih dipengaruhi dari faktor eksternal, seperti lingkungan kelurga dan teman, dosen dan pihak kampus, media sosial, organisasi mahasiswa, akses terhadap teknologi, contoh mahasiswa sukses dari wirausaha di lingkungan kampus, dan inspirasi dan masukan dari orang di sekitar. Faktor intemal seperti motivasi, kemampuan mengatur waktu, kepercayaan diri, pengelolaan modal, dan komunikasi, bisa jadi berpengaruh namun tidak signifikan .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.
- Bygrave, W. D., & Hofer, C. W. (1991). Theorizing about entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 16(2), 13–22.
- Hapsari, A., & Susanti, W. (2020). Strategi pemasaran pre-order produk makanan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 55–62.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Riduwan. (2015). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana, Y. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Untoro, J. (2011). *Kewirausahaan: Dasar-dasar dan pengembangannya*. CV Andi Offset.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (5th ed.). Prentice Hall.